

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan telah tercapai peningkatan kemampuan siswa pada materi gambar cetak melalui metode demonstrasi di kelas II SDN 27 Duingi Kota Gorontalo yaitu :

- 1) Hasil siklus I yakni, meningkatnya kemampuan siswa pada materi gambar cetak melalui metode demonstrasi yaitu jumlah siswa yang cenderung tidak memenuhi 2 aspek yang dinilai sudah menunjukkan peningkatan dari hasil observasi awal.
- 2) Hasil tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti terjadi peningkatan kemampuan siswa pada materi gambar cetak melalui metode demonstrasi yaitu pada observasi awal persentase kemampuan siswa adalah 51.95% setelah diadakan tindakan pada penelitian siklus I terjadi perubahan meningkat sebesar 14.09% menjadi 65.68% dan pada siklus II dicapai nilai sebesar 96.07% atau terjadi peningkatan sebesar 30.39 %. Maka dengan demikian persentase peningkatan dari observasi awal sampai siklus II yaitu sebesar 18.14 %.
- 3) Hipotesis tindakan terjadi peningkatan kemampuan siswa pada materi gambar cetak melalui metode demonstrasi di kelas II SDN 27 Duingi Kota Gorontalo “Terbukti” dan dapat diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya seperti telah diuraikan pada Bab terdahulu, maka penulis perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode demonstrasi telah terbukti meningkatkan kemampuan siswa pada materi gambar cetak, oleh karena itu disarankan agar kiranya para guru dapat menggunakan metode tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SBK karena dalam penggunaan metode demonstrasi tersebut dapat membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajarannya atau juga yang disebut dengan pembelajaran yang bermakna.
2. Pada pelaksanaan observasi awal maupun pelaksanaan tindakan pertama ternyata masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, untuk guru hendaknya menerima secara terbuka dan bersedia untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut.
3. Kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan dorongan kepada guru mata pelajaran yang ada dilingkungannya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas demi keberhasilan sekolah yang dipimpinnya.